

	News Title : Waspada dan Cermati, Ini Modus Pialang Berjangka Ilegal	
	Media Name : Beritasatu.com	Journalist : Herman
	Publish Date : 30 March 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 3,000,000
	Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti)	Ads Value : 1,000,000
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Pialang Berjangka Ilegal

Waspada dan Cermati, Ini Modus Pialang Berjangka Ilegal

Rabu, 30 Maret 2022 | 15:17 WIB

Oleh : Herman / FMB



Jakarta, Beritasatu.com - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan (Kemendag) terus berupaya memberantas praktik perdagangan berjangka komoditas (PBK) ilegal. Sosialisasi dan edukasi juga terus dilakukan agar masyarakat tidak menjadi korban PBK ilegal.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti Tirta Karma Senjaya menuturkan, agar tidak menjadi korban, masyarakat perlu mengenali modus-modus kegiatan PBK ilegal. Antara lain menawarkan kontrak berjangka dan kontrak derivatif lainnya layaknya pialang legal, menjadi *introducing broker* (IB) pialang berjangka luar negeri, serta menampilkan legalitas dari regulator dunia untuk meyakinkan masyarakat, padahal tidak sesuai dengan ketentuan di Indonesia.

"PBK ilegal ini biasanya penawarannya melalui internet, sosial media atau YouTube. Bahkan biasanya di *website*, tetapi *fake website* yang legal dan kemudian diarahkan ke Telegram. Pendaftaran bisanya juga dilakukan secara *online* dan tidak memiliki kantor perwakilan di Indonesia, biasanya ini dilakukan oleh perseorangan atau komunitas," kata Tirta Karma dalam acara diskusi yang digelar Indef, Rabu (30/3/2022).

BACA JUGA Bappebti Siapkan Aturan Aktivitas Robot Trading

Modus selanjutnya, deposit dana biasanya melalui rekening pribadi dan/atau perusahaan *exchanger* dan dananya ke luar negeri, kemudian sering melakukan seminar, edukasi, pelatihan di bidang PBK tanpa izin Bappebti.

"Sesuai undang-undang perdagangan berjangka komoditas, semua yang terkait dengan pelatihan ataupun pelatihan *trading* juga harus disetujui Bappebti," tegas Tirta.

Untuk penawaran investasi berkedok PBK, Tirta mengatakan biasanya mereka melakukan duplikasi atau mendompleng pialang legal, mencatut legalitas dari Bappebti atau lembaga pemerintah lainnya, menawarkan paket investasi dengan imbal hasil tinggi serta iming-iming *fixed income*, *passive income* dan *profit sharing*.

"Untuk perjudian berkedok PBK, biasanya menggunakan platform binary option, menebak harga suatu aset naik atau turun dalam periode tertentu, kemudian menggunakan *affiliator* atau agen dan *influencer* yang memiliki pengaruh di masyarakat. Ada juga yang *money game* atau skema ponzi, ini juga harus dipahami masyarakat. Uangnya hanya dititip *trading*, kemudian menggunakan *robot trading forex*," jelas Tirta.